

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

*Pertama*, Korps Komando Operasi salah satu kesatuan yang lahir dalam Tentara Nasional Indonesia Angkatan laut. Lahirnya KKO AL tidak bisa dilepaskan dari Badan Keamanan Rakyat (BKR) Laut. Terbentuknya KKO sendiri berawal dari nama *Corps Mariniers* di Pangkalan IV Tegal. Pada Juni 1950 Corps Mariniers resmi merubah namanya menjadi Korps Komando Operasi (KKO) Angkatan Laut setelah diadakannya konsolidasi di Surabaya setelah disepakati seluruh anggota CM ALRI IV Tegal.

KKO sendiri telah terlibat di berbagai operasi militer di Indonesia dan juga di luar Indonesia. Seperti Operasi Trikora di Irian Barat, Operasi Dwikora di Malaysia, dan juga terlibat dalam Gerakan 30 September 1965. Konsentrasi KKO sendiri bagaimana mampu bertempur di wilayah laut dalam menjaga kedaulatan Republik Indonesia.

KKO telah melahirkan tokoh-tokoh militer yang berpengaruh dan memiliki jasa yang baik dalam dalam perjalanan sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa tokoh militer yang tekemuka yaitu: Ali Sadikin, Yos Sudarso, Hartono, Usman, Harun, dan lain-lain sebagainya.

*Kedua*, terjadinya peristiwa Trikora di Papua, membuat Hartono yang saat itu telah resmi menjadi Panglima KKO, cukup memiliki andil dalam operasi tersebut. Dimana Hartono mengerahkan pasukan KKO guna membantu mensukseskan operasi Mandala. Panglima KKO Letjen Hartono memerintahkan KKO bergerak dengan **Ari Hartono, 2017**

**KORPS KOMANDO OPERASI ANGKATAN LAUT DALAM MENJAGA KEDAULATAN  
REPUBLIK INDONESIA 1961-1968**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengirim 1 Detasemen regu Aju sebanyak 277 orang dari Batalion 1 yang diangkut menggunakan kapal Sangihe menuju Ambon. Walaupun operasi tersebut sempat terhenti, namun dampak bagi Hartono dan KKO, dimana KKO yang sebenarnya kesatuan komando baru mampu menunjukkan eksistensi dan perannya dalam setiap misi operasi. KKO, dibawah kepemimpinan Letjen Hartono KKO berhasil memperbesar jumlah personilnya. KKO saat itu telah menjelma menjadi pasukan yang dapat diperhitungkan. KKO saat itu terus berkembang karena Indonesia merupakan Negara kepulauan, maka Indonesia akan banyak membutuhkan banyak pasukan laut, guna mengamankan laut Indonesia yang terkenal sangat luas dan disanalah KKO ditugaskan dalam menjaga kedaulatan Republik Indonesia.

*Ketiga*, kondisi keamanan dan politik Indonesia pada 1962 selesainya Trikora di Papua belum juga ikut reda. Suasana saat itu Indonesia tengah mengalami keteganga dengan Negara tetangga yaitu Malaysia. Karena keinginan Malaysia membentuk Negara federasi membuat Indonesia ikut merespon menurut Presiden Soekarno rencana tersebut disinyalir adalah sebenarnya keinginan Inggris untuk melakuka Neo Kolonialisme di Indonesia melalui Malaysia. Maka Soekarno mengumandangkan Dwi Komando Rakyat (Dwikora), serta mengkonfrontasi “Ganyang Malaysia”. Indonesia melakukan operasi Dwikora yang juga KKO ikut terlibat dalam operasi tersebut karena menyangkut wilayah batas kedua Negara. Pada tanggal 23 Februari 1963 Letjen Hartono sebagai Panglima KKO memulai kebijakannya sebelum mengirim pasukan KKO dalam operaasi Dwikora dengan merapikan beberapa unit pasukannya, dimana batalyon IV KKO(Marinir) dari Angkatan Laut secara resmi dimasukkan kedalam resimen Cakrabirawa, dan pasukan KKO yang dipimpin oleh Mayor Saminu bergabung dengan Batalyon II Cakrabirawa. Sampai berakhirnya operasi Dwikora banyak korban berjatuhan darai pihak pasukan Indonesia. Sekalipun banyak yang gugur Hartono akan tetap melibatkan KKO dalam setiap perintah Presiden Soekarno.

**Ari Hartono, 2017**

**KORPS KOMANDO OPERASI ANGKATAN LAUT DALAM MENJAGA KEDAULATAN  
REPUBLIK INDONESIA 1961-1968**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Keempat*, meletusnya peristiwa G 30 S 1965 ini menarik perhatian dunia, dimana saat telah terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh PKI, dengan melakukan penculikan Jenderal-jenderal dan dibunuh lalu dibuang ke Lubang Buaya. Ketika peristiwa penculikan tersebut beberapa perwira, ada yang menolak hingga dibunuh di rumah mereka sendiri. Penangkapan ketujuh jendral ini memang membuat rakyat Indonesia kala itu sangat terkejut.

Peran Hartono beserta KKO khususnya di Lubang Buaya sangat memiliki makna dan pasukan KKO ini secara sukarela terjun kesana atas perintah Hartono untuk memenuhi permintaan Panglima Kostrad, Jenderal Soeharto. Dimana pasukan KKO ditugaskan untuk membantu mengangkat korban penculikan dan pembunuhan. Dan juga KKO ikut andil dalam pengejaran terhadap pelaku yang akan menculik A.H Nasution.

Namun disisi lain Hartono beserta KKO diduga ikut terlibat dalam G 30 S 1965. Akan tetapi Hartono langsung membantah dan tidak tahu menahu soal Gerakan tersebut walaupun dirinya dekat dengan Soekarno. Sebab saat itu juga Soekarno dituduh menjadi dalang dalam peristiwa tersebut. Karena atas tuduhan tersebut berdampak pada posisi Hartono sebagai panglima KKO.

## **5.2 Saran**

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah, skripsi ini dapat dijadikan rujukan dalam mengkaji terlebih khusus pada perkuliahan Sejarah Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dan juga Indonesia pada masa Orde Baru karena skripsi ini menyinggung di kedua sistem demokrasi tersebut.
2. Bagi pembelajaran di Sekolah, terutama jenjang Sekolah Menengah Atas, skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi dalam materi Sejarah di SMA Kelas XII sesuai dengan 3.10 yaitu Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai

**Ari Hartono, 2017**

*KORPS KOMANDO OPERASI ANGKATAN LAUT DALAM MENJAGA KEDAULATAN  
REPUBLIK INDONESIA 1961-1968*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan masa Demokrasi Terpimpin dan 3.11 yaitu Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai dengan awal Reformasi, serta peranan mahasiswa dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia

3. Bagi penelitian selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk juga mengkaji kesatuan militer Indonesia. Penulis berharap skripsi ini selanjutnya dapat dijadikan penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, skripsi ini pun penting untuk peneliti selanjutnya dalam menulis tentang KKO, yaitu peran Korps Marinir dalam Operasi Seroja 1975-1978.

**Ari Hartono, 2017**

*KORPS KOMANDO OPERASI ANGKATAN LAUT DALAM MENJAGA KEDAULATAN  
REPUBLIK INDONESIA 1961-1968*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu